



Pengaruh Nilai-Nilai Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha Melalui Kemandirian Usaha pada Pelaku Usaha Mie Ramen di Kota Cimahi

Naufal Rafi Alghani^a, Edi Firdaus^b, Raden Heryaningtias Ramadhianti^c

^aUniversitas Komputer Indonesia, Rafialghani041@gmail.com

^bUniversitas Komputer Indonesia, edi.firdaus@email.unikom.ac.id

^cUniversitas Komputer Indonesia, asti@email.unikom.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received:22-04-2025

Revised:13-06-2025

Accepted:29-06-2025

Keywords:

Entrepreneurial Values, Business Sustainability, Business Independence, Ramen Noodle Business Actors, Business

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how business independence and entrepreneurial values affect the sustainability of ramen noodle businesses in Cimahi City. A descriptive and verification strategy combined with path analysis tools is the study methodology employed. The complete population was selected as a sample for this study since it consisted of 34 business units run by ramen noodle entrepreneurs in Cimahi City. Questionnaires, interviews, observations, documentation, and literature reviews were used to gather data. According to the study's findings, business sustainability is influenced by both entrepreneurial values and business independence. In part, business independence is positively impacted by entrepreneurial values, and business sustainability is positively impacted by business independence. Nonetheless, there is little correlation between entrepreneurial values and business sustainability. This result suggests that the association between Entrepreneurial Values and Business Sustainability is mediated by Business Independence. Despite the fact that business actors have owned entrepreneurial values, this study suggests that enhancing business independence is essential to establishing business sustainability.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Nilai-Nilai

Kewirausahaan,

Kemandirian Usaha,

Keberlanjutan Usaha,

Pelaku Usaha Mie

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Kemandirian Usaha terhadap Keberlanjutan Usaha pada pelaku usaha mie ramen di Kota Cimahi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan teknik analisis jalur (path analysis). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku

Ramen, Bisnis

usaha mie ramen di Kota Cimahi yang berjumlah 34 unit usaha, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner, wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Kemandirian Usaha secara simultan berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha. Secara parsial, Nilai-Nilai Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kemandirian Usaha, dan Kemandirian Usaha berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan Usaha. Namun, pengaruh langsung Nilai-Nilai Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa Kemandirian Usaha memiliki peran mediasi dalam hubungan antara Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Keberlanjutan Usaha. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan kemandirian usaha menjadi kunci dalam menciptakan keberlanjutan usaha meskipun nilai-nilai kewirausahaan telah dimiliki pelaku usaha..

1. PENDAHULUAN

Pengembangan kewirausahaan menjadi faktor penting bagi masyarakat dalam mendukung kemajuan bangsa. Kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan upaya kreatif yang didasarkan pada inovasi, yang menghasilkan sesuatu yang baru dan unik, memberikan nilai tambah, mendatangkan keuntungan, membuka lapangan kerja, serta memberikan manfaat bagi orang lain (Dewi et al., 2020). Selain itu, hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah wirausaha, menciptakan lapangan kerja, dan mengentaskan kemiskinan dan keterpurukan ekonomi (Kyndt & Baert, 2015). Para pengusaha ini juga harus melakukan transformasi perekonomian dan perdagangan nasional dari impor menjadi ekspor, sehingga tercipta bangsa yang mandiri dan bermartabat (Shih & Huang, 2017).

Hal ini disebabkan karena hanya sedikit usaha kecil di masyarakat yang dikelola sendiri. Masyarakat lebih memilih menjadi PNS atau pegawai dibandingkan membuka usaha. Kewirausahaan adalah sebuah perjalanan yang dimulai dengan pemahaman mendalam tentang lingkungan bisnis Anda dan diri anda sendiri. Kewirausahaan tidak dapat sembarng orang, seorang wirausahawan merupakan orang yang berani mengambil risiko dan tahan terhadap kegagalan (Ependi & Winarso, 2019). Oleh karena itu, nilai-nilai kewirausahaan harus ditanamkan pada generasi muda sebagai penerus masa depan bangsa Indonesia. Generasi muda dapat menjadi wirausaha, menciptakan lapangan kerja dan membantu mengurangi pengangguran.

Landasan dalam mewujudkan usaha kecil-kecilan adalah jiwa wirausaha.

Dalam kegiatan usaha, nilai-nilai kewirausahaan telah diterapkan secara internal oleh individu yang terlibat, membentuk bagian dari kepribadian mereka (van der Vaart et al., 2020). Wirausahawan adalah orang yang perfeksionis, berwawasan luas, menganggap waktu berharga, mempunyai motivasi kuat, dan karakternya terinternalisasi dalam nilai-nilai yang diyakini kebenarannya. Keinginan untuk berwirausaha muncul karena kegemaran berbisnis, impian pribadi, dan kegemaran akan kemandirian (Cardon et al., 2017).

Peneliti memilih pelaku usaha ramen di Kota Cimahi sebagai objek penelitian karena dengan jumlah pelaku usaha yang banyak dalam satu kota dengan usaha yang berskala rumahan dengan berdasarkan lama usahanya para pelaku usaha masih dapat bertahan dengan banyaknya pesaing-pesaing baru sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana tanggapan para pelaku usaha agar dapat bertahan dalam industri ini, ada beberapa pelaku usaha yang memiliki kesulitan dalam pengembangan usahanya, sehingga peneliti ingin meneliti masalah tersebut.

Sektor industri makanan menjadi salah satu

Sehubungan dengan hal itu, peneliti merumuskan masalah, diantaranya Bagaimana Nilai-Nilai Kewirausahaan, Keberlanjutan Usaha dan Kemandirian Usaha pada pelaku usaha mie Ramen di Kota Cimahi. Apakah Nilai-Nilai Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha secara langsung pada pelaku usaha Mie Ramen di Kota Cimahi. Apakah Nilai-Nilai Kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap Kemandirian Usaha. Apakah Kemandirian Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Dan untuk mengetahui pengaruh Nilai-Nilai Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha melalui Kemandirian usaha pada pelaku Usaha Mie Ramen di Kota Cimahi.

2. KAJIAN LITERATUR

Nilai Nilai Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah inisiatif untuk menciptakan dan menerapkan hal-hal baru dengan menggabungkan sumber daya yang berbeda dengan tujuan memberikan pelayanan terbaik dan mengambil keuntungan darinya bagi semua yang terlibat (Rianda et al., 2023). Nilai-nilai kewirausahaan pelaku korporasi diinternalisasikan melalui kompetensi (Volery et al., 2015) menyatakan bahwa kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Melalui keterampilan tersebut kompetensi diubah, diolah, dipelajari dan dicapai dalam kurun waktu tertentu sehingga menghasilkan aktualisasi diri yang holistik dan nyata. Inilah awal mula terbentuknya nilai kewirausahaan bagi para pelaku ekonomi. Menurut (Boohene et al., 2008), terdapat beberapa indikator nilai-nilai kewirausahaan, berikut beberapa indikator nilai-nilai kewirausahaan : Kreativitas, Pengambilan risiko Inovasi, Berorientasi Prestasi,

Ambisi, dan Kemerdekaan.

Kemandirian Usaha

Kemandirian merupakan salah satu sikap yang mengutamakan kemampuan diri sendiri dalam mengatasi berbagai masalah demi mencapai satu tujuan, tanpa menutup diri terhadap berbagai kemungkinan kerjasama yang saling menguntungkan (Sukirman, 2017). Kemandirian berasal dari kata mandiri. Kemandirian dalam penelitian ini adalah kemampuan mengelola bisnis seorang diri dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, antara lain jaringan, manusia, modal, dan alam (Mubarok & Nurohman, 2022). Menurut (Sukirman, 2017) keberlanjutan dapat diukur dari beberapa indikator : Mampu memenuhi sendiri, Tidak mudah menyerah, Berani mengambil keputusan, Berani bersaing dan Menerima keunggulan pesaing

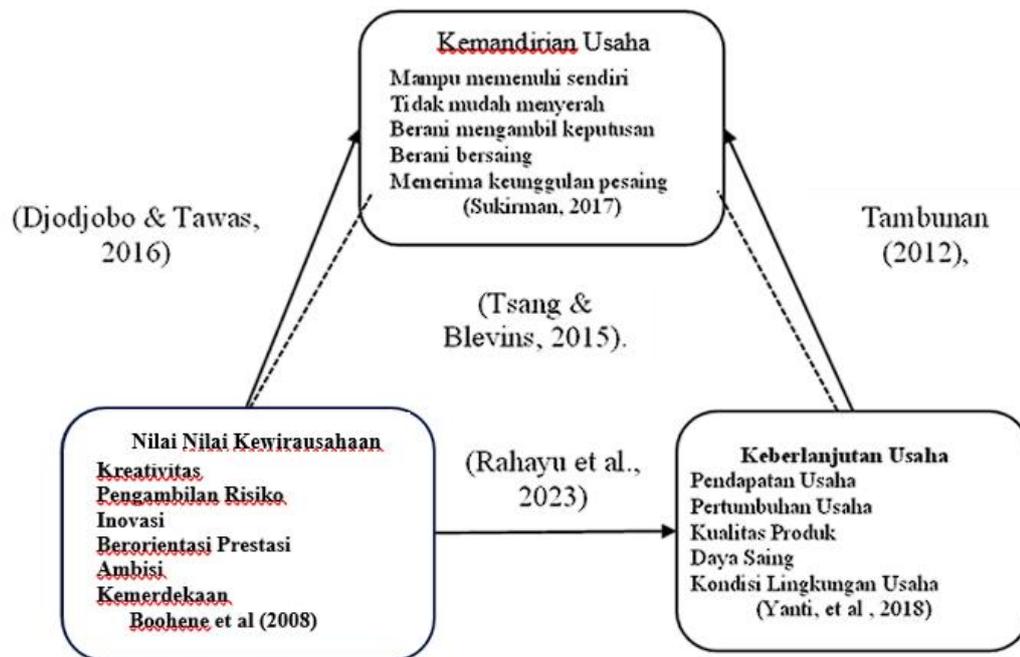
Keberlanjutan Usaha

Business sustainability pada UMKM menurut Sari et al. (2022) terlihat dari sebuah keberhasilan pelaku usaha dalam melakukan inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan. Hal ini dapat terbukti bahwa pelaku usaha memiliki orientasi untuk berkembang dan melihat peluang untuk inovasi secara bersinambungan. Menurut (Widiyanti et al., 2017) Keberlanjutan usaha adalah stabilitas keadaan perusahaan, dan keberlanjutan adalah sistem kelangsungan bisnis yang mencakup pertumbuhan, kesinambungan, dan pendekatan untuk melindungi kelangsungan dan perluasan bisnis. Menurut Narayanadp, 2018 dalam (Khalipah et al., 2022), keberlanjutan adalah upaya dunia usaha untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat serta memastikan bahwa generasi mendatang memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut (Yanti et.al 2018) keberlanjutan dapat diukur dari beberapa indikator : Pendapatan Usaha, Pertumbuhan Usaha, Kualitas Produk, Daya Saing dan Kondisi Lingkungan Usaha

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bercirikan pendekatan deskriptif verifikatif. Metode kuantitatif tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa tanggapan yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara yang dilakukan terhadap pengusaha mi ramen di Kota Cimahi, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber daring dan pustaka. Pengumpulan data meliputi studi lapangan dan teknik pengambilan sampel, khususnya dengan menggunakan sampel jenuh atau total populasi sampling, dimana jumlah populasi sebanyak 34 orang sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 34 orang pengusaha karena menggunakan metode sampling jenuh. Analisis jalur merupakan metode analisis

yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai sejauh mana pengaruh nilai-nilai kewirausahaan dan kemandirian usaha terhadap keberlanjutan usaha mi ramen di Kota Cimahi.



Gambar 1. Model Penelitian

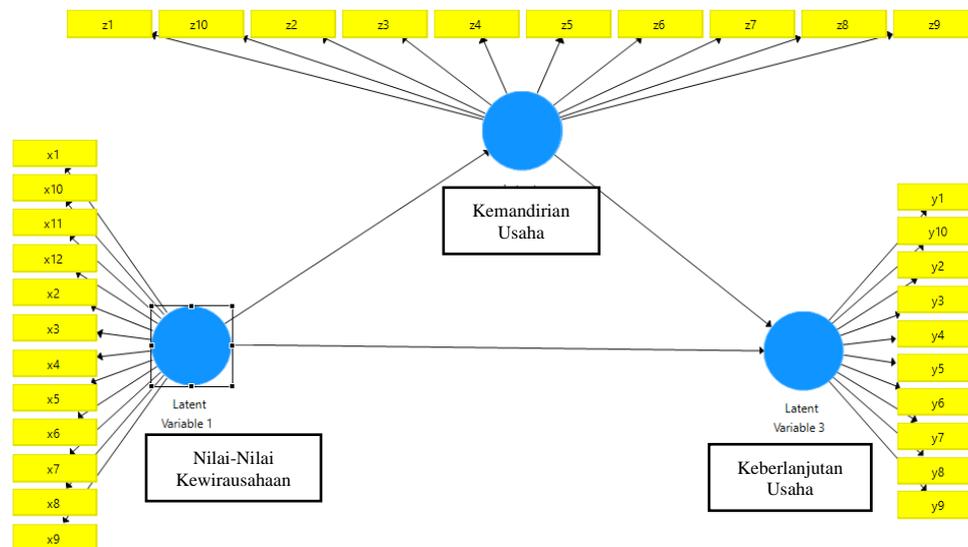
Berikut merupakan hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan model penelitian :

- H1:** Nilai-Nilai Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kemandirian Usaha.
- H2:** Kemandirian Usaha berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan Usaha.
- H3:** Nilai-Nilai Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan Usaha.
- H4:** Kemandirian Usaha memediasi hubungan antara Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Keberlanjutan Usaha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

MODEL PARTIAL LEAST SQUARE (PLS)

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode analisis Partial Least Square (PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS 3.0. Berikut ini adalah model PLS yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 2 Model Partial Least Square (PLS)

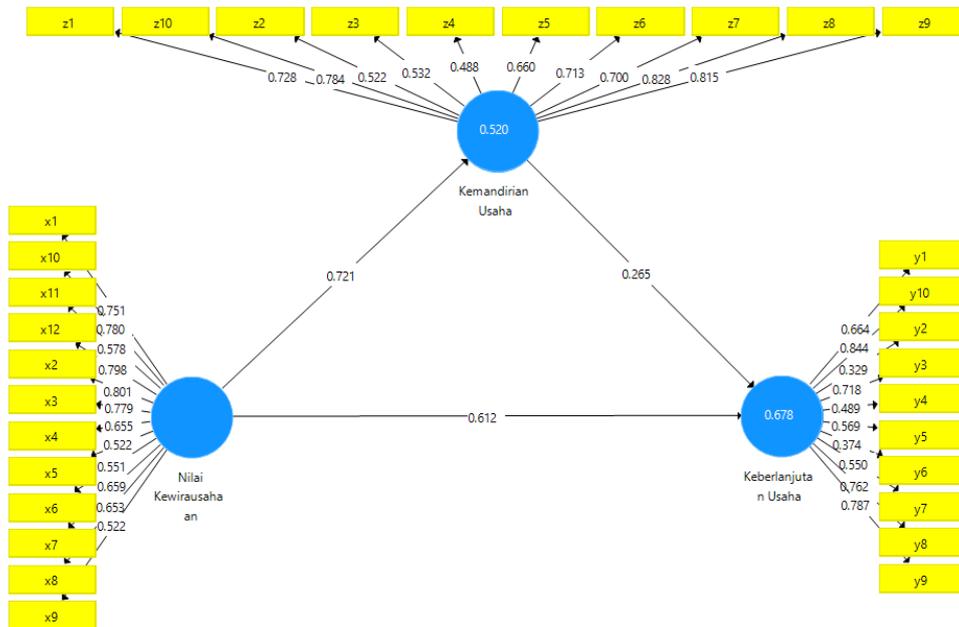
Berdasarkan gambar 2, variabel yang berwarna biru merupakan variabel yang diteliti, yaitu Nilai-Nilai Kewirausahaan, Keberlanjutan Usaha dan Kemandirian Usaha. Sedangkan item yang berwarna kuning menunjukkan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dalam meneliti objek. Menurut Sugiyono (2017), mengatakan bahwa objek penelitian adalah suatu konsep atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini meneliti pengaruh Nilai-Nilai Kewirausahaan terhadap Kemandirian Usaha, Nilai-Nilai Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha, Kemandirian Usaha terhadap Keberlanjutan Usaha, dan pengaruh Nilai-Nilai Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha melalui Kemandirian Usaha.

EVALUASI OUTER MODEL

Uji Validitas Konstruk

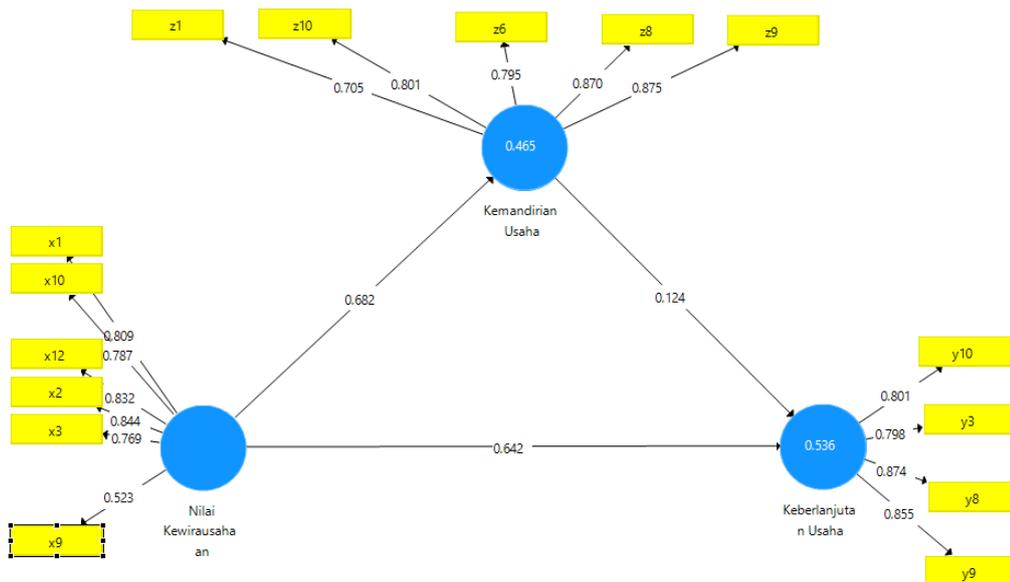
Uji Validitas Konvergen (*Convergent validity*)

Convergent validity dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara indikator dari variabel dengan konstruk yang mendasarinya dan mengetahui apakah suatu indikator valid atau sebaliknya. Untuk melakukan Uji Validitas Konvergen digunakan nilai outer loading atau juga bisa disebut dengan loading factor yang dapat dihasilkan dengan melihat nilai pada pengukuran tiap indikator pada variabel. Menurut Chin dalam Ghozali (2016), suatu korelasi dapat memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai loading sebesar $> 0,70$. Berikut adalah hasil dari nilai loading factor yang telah diolah oleh peneliti menggunakan SmartPLS 3.0:



Gambar 3 Diagram Jalur Model Loading Factor Pertama

Menurut gambar 3, nilai faktor pemuatan tertentu tetap di bawah 0,7, khususnya pada item pernyataan, yang menunjukkan bahwa item ini harus dikeluarkan dari model. Setelah item dengan nilai faktor pemuatan di bawah 0,7 dihilangkan, pengujian ulang dilakukan, yang menghasilkan nilai yang melebihi 0,7. Berikut adalah gambar yang menampilkan hasil nilai faktor pemuatan yang diuji ulang



Gambar 4 Diagram Jalur Model Loading Factor Kedua

Berdasarkan gambar 4 di atas, menunjukkan bahwa masing-masing indikator pada variabel Nilai-Nilai Kewirausahaan (X), Kemandirian Usaha (Z) dan Keberlanjutan Usaha (Y) mempunyai nilai outer loading $> 0,7$ yang selaras dengan persyaratan nilai loading factor. Sehingga semua indicator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Metode Uji Validitas Konvergen yang kedua dalam ini melihat nilai *Average Variance Extract* (AVE). Dengan nilai AVE yang dibutuhkan adalah sebesar 0,5 (Kwong dan Kay 2019). Maka dari itu hasil yang didapatkan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Average Variance Extracted (AVE)

| Variabel | Average Variance Extract (AVE). |
|-------------------------------|---------------------------------|
| Nilai-Nilai Kewirausahaan (X) | 0,694 |
| Keberlanjutan Usaha (Y) | 0,658 |
| Kemandirian Usaha (Z) | 0,591 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Average Variance Extracted (AVE) pada variabel Nilai-Nilai Kewirausahaan (X) didapatkan sebesar 0.694 kemudian pada Kemandirian Usaha (Z) juga didapat nilai AVE sebesar 0.591 dan pada Keberlanjutan Usaha (Y) dengan nilai Average Variance Extracted (AVE) sebesar 0.658, Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel yang ada pada penelitian ini mempunyai nilai Average Variance Extracted (AVE) $> 0,5$. Dapat disimpulkan bahwa tiap variabel sudah memiliki convergent validity yang baik.

Uji Validitas Diskriminan

Dalam penelitian ini, Pengujian Validitas Diskriminan dilakukan melalui Cross Loadings dan nilai akar kuadrat AVE. Pendekatan awal untuk menilai Validitas Diskriminan melibatkan Cross Loadings. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pemrosesan data yang menggunakan metode Cross Loadings.

Tabel 2 Nilai Cross Loading

| | Keberlanjutan Usaha | Kemandirian Usaha | Nilai Kewirausahaan |
|-----|---------------------|-------------------|---------------------|
| x1 | 0.613 | 0.416 | 0.809 |
| x10 | 0.537 | 0.579 | 0.787 |
| x12 | 0.68 | 0.632 | 0.832 |
| x2 | 0.65 | 0.524 | 0.844 |
| x3 | 0.541 | 0.33 | 0.769 |
| x9 | 0.248 | 0.633 | 0.523 |
| y10 | 0.801 | 0.498 | 0.586 |
| y3 | 0.798 | 0.525 | 0.531 |
| y8 | 0.874 | 0.456 | 0.664 |

| | Keberlanjutan Usaha | Kemandirian Usaha | Nilai Kewirausahaan |
|-----|---------------------|-------------------|---------------------|
| y9 | 0.855 | 0.404 | 0.631 |
| z1 | 0.411 | 0.705 | 0.509 |
| z10 | 0.447 | 0.801 | 0.403 |
| z6 | 0.479 | 0.795 | 0.589 |
| z8 | 0.522 | 0.87 | 0.685 |
| z9 | 0.4 | 0.875 | 0.524 |

Setiap indikator dalam penelitian ini memiliki nilai **Cross Loadings** yang lebih tinggi pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai **Cross Loadings** pada variabel lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap indikator dalam variabel penelitian ini memiliki nilai **Cross Loadings** yang sesuai dengan kriteria, di mana setiap variabel memiliki konsep yang berbeda dari variabel lainnya.

EVALUASI INNER MODEL

R-Square (R²)

Tabel 3 Nilai R-Square

| Variabel | R Square |
|-------------------------|----------|
| Keberlanjutan Usaha (Y) | 0.536 |
| Kemandirian Usaha (Z) | 0.465 |

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai R-square pada variabel Kemandirian Usaha (Z) adalah sebesar 0,465. Selain itu, terdapat nilai R-Square yang didapat dari variabel Keberlanjutan Usaha (Y) sebesar 0,536. Dari hasil yang didapat, bisa disimpulkan bahwa kedua variabel termasuk kedalam kriteria sedang.

Koefisien Jalur (Path Coefficients)

Tabel 4 Nilai Path Coefficients

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|----------|
| Nilai-Nilai Kewirausahaan(X) -> Kemandirian Usaha (Z) | 0.682 | 0.705 | 0.074 | 9.217 | 0 |
| Nilai-Nilai Kewirausahaan (X)-> Keberlanjutan Usaha (Y) | 0.642 | 0.61 | 0.197 | 3.258 | 0.001 |
| Kemandirian Usaha (Z) -> Keberlanjutan Usaha (Y) | 0.124 | 0.164 | 0.184 | 0.673 | 0.501 |

Berdasarkan table diatas, merupakan hasil pengolahan data menunjukkan pengaruh nilai kewirausahaan yang dirasakan terhadap kemandirian usaha memiliki nilai original

sample sebesar 0.682 yang bernilai positif, sementara itu untuk variable nilai kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha memiliki nilai original sample sebesar 0.360 yang bernilai positif, dan yang terakhir yaitu pengaruh kemandirian usaha terhadap keberlanjutan usaha memiliki nilai original sample 0.124 bernilai positif. Dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan nilai original sample yang bernilai positif menunjukkan pengaruh yang searah pada variable independent terhadap dependent.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan nilai probabilitas dan t-statistik. Pada tingkat signifikansi 5%, p-value harus $< 0,05$ agar hipotesis diterima. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,983, sehingga hipotesis diterima jika t-statistik $> t$ -tabel. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada tingkat signifikansi, yang dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti ada kemungkinan kesalahan sebesar 5% dalam mengambil keputusan, sementara ada kemungkinan 95% untuk mengambil keputusan yang benar.

Nilai-Nilai Kewirausahaan (X) terhadap Kemandirian Usaha (Z)

Berikut ini hipotesis dalam penelitian ini:

H01: $\beta_1=0$, Nilai-Nilai Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Usaha pada Pelaku Usaha Mie Ramen di Kota Cimahi.

H11: $\beta_1 \neq 0$, Nilai-Nilai Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Usaha pada Pelaku Usaha Mie Ramen di Kota Cimahi.

Berikut ini adalah nilai koefisien jalur yang terkait dengan hipotesis:

Tabel 5 Nilai Koefisien Jalur Nilai-Nilai Kewirausahaan terhadap Kemandirian Usaha

| Variabel | T Statistics | P Values | Hasil |
|--|--------------|----------|----------|
| Nilai-Nilai Kewirausahaan (X) -> Kemandirian Usaha (Z) | 8.227 | 0 | Diterima |

Nilai $P < 0,05$ yaitu 0,000 artinya H0 diterima dan H3 dalam penelitian ini dapat diterima. Sehingga Nilai-Nilai Kewirausahaan (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemandirian Usaha (Z) pada pengusaha mie ramen di Kota Cimahi.

Nilai $P < 0,05$ yaitu 0,000 artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, Nilai-Nilai Kewirausahaan (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemandirian Usaha (Z) Nilai-Nilai Kewirausahaan (X), seperti inisiatif, keberanian mengambil risiko, inovasi, dan kemandirian berusaha, benar-benar memengaruhi tingkat Kemandirian Usaha (Z) pada pelaku usaha mie ramen di Kota Cimahi. Semakin tinggi nilai-nilai kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka semakin besar pula tingkat

kemandirian usaha mereka. Mereka tidak lagi bergantung pada bantuan eksternal

Kemandirian Usaha (Z) terhadap Keberlanjutan Usaha (Y)

Berikut merupakan hipotesis pada penelitian ini:

H02 : $\beta_2=0$, Kemandirian Usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha pada Pelaku Usaha mie Ramen di Kota Cimahi.

H12 : $\beta_2\neq 0$ Kemandirian Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha pada Pelaku Usaha mie Ramen di Kota Cimahi.

Berikut merupakan nilai koefisien jalur terkait hipotesis tersebut

Tabel 6 Nilai Koefisien Jalur Kemandirian Usaha terhadap Keberlanjutan Usaha

| Variabel | T Statistics | P Values | Hasil |
|--|--------------|----------|---------|
| Kemandirian Usaha (Z) -> Keberlanjutan Usaha (Y) | 0.593 | 0.553 | Ditolak |

P-Values > 0,05, yaitu 0,000, Artinya H0 ditolak dan H1 pada penelitian ini tidak dapat diterima. Sehingga Kemandirian Usaha (Z) tidak memiliki pengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha (Y) pada pelaku usaha mie Ramen di Kota Cimahi menunjukkan nilai T Statistics sebesar 0,593 dan P Value sebesar 0,553. Karena nilai *P* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis tersebut ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemandirian usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan usaha pada pelaku usaha mie ramen di Kota Cimahi. Dengan kata lain, meskipun pelaku usaha memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan secara mandiri, tidak mudah menyerah, dan memiliki ketangguhan dalam berwirausaha, hal tersebut belum cukup kuat untuk menjamin usaha mereka berkelanjutan dalam jangka panjang. Kemungkinan besar, keberlanjutan usaha lebih ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti nilai-nilai kewirausahaan, strategi pertumbuhan usaha, inovasi, dan dukungan lingkungan usaha. Selain itu, dimensi “berani mengambil keputusan”, yang sebelumnya diketahui memiliki skor terendah dalam kemandirian usaha, menjadi salah satu faktor kelemahan yang dapat memengaruhi tidak signifikannya hubungan ini.

Hasil ini memberikan implikasi bahwa penguatan kemandirian saja belum cukup untuk menjamin keberlanjutan usaha; perlu adanya integrasi dengan strategi usaha yang inovatif dan adaptif dalam menghadapi dinamika pasar

Nilai-Nilai Kewirausahaan (X) terhadap Keberlanjutan Usaha (Y)

Berikut merupakan hipotesis pada penelitian ini:

H03 : $\beta_3=0$, Nilai-Nilai Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha pada Pelaku Usaha mie Ramen di Kota Cimahi.

H13: $\beta_3\neq 0$, Nilai-Nilai Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha pada Pelaku Usaha mie Ramen di Kota Cimahi.

Berikut merupakan nilai koefisien jalur terkait hipotesis tersebut:

Tabel 7 Nilai Koefisien Jalur Nilai-Nilai Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha

| Variabel | T Statistics | P Values | Hasil |
|--|--------------|----------|----------|
| Nilai-Nilai Kewirausahaan (X) -> Keberlanjutan Usaha (Y) | 2.992 | 0.003 | Diterima |

P-Values < 0,05, yaitu 0,000, Artinya H0 diterima dan H2 pada penelitian ini dapat diterima. Sehingga Nilai-Nilai Kewirausahaan (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha (Y) pada pelaku usaha mie Ramen di Kota Cimahi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T Statistics sebesar 2,992 dan P Value sebesar 0,003, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa nilai-nilai kewirausahaan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha dapat diterima.

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai-nilai kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha seperti kreativitas, orientasi pada prestasi, ambisi, dan pengambilan risiko semakin tinggi pula peluang usaha mereka untuk berkelanjutan. Artinya, karakteristik kewirausahaan berperan penting dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan usaha, bahkan di tengah tantangan kompetitif yang dihadapi oleh pelaku usaha mie ramen di Kota Cimahi. Hasil ini mempertegas pentingnya pembangunan jiwa kewirausahaan dalam mendukung keberlangsungan UMKM. Oleh karena itu, pembinaan terhadap aspek-aspek kewirausahaan menjadi strategi kunci dalam penguatan usaha kecil agar mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Indirect Effect

Berikut merupakan hipotesis pada penelitian ini :

H04 : $\beta_4=0$, Kemandirian Usaha memediasi hubungan antara Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Keberlanjutan Usaha pada Pelaku Usaha Mie Ramen di Kota Cimahi

H14 : $\beta_4 \neq 0$, Kemandirian Usaha tidak memediasi hubungan antara Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Keberlanjutan Usaha pada Pelaku Usaha Mie Ramen di Kota Cimahi

Tabel 8 Nilai Koefisien Jalur Nilai-Nilai Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha Melalui Kemandirian Usaha

| Variabel | T Statistics | P Values | Hasil |
|---|--------------|----------|---------|
| Nilai-Nilai Kewirausahaan -> Kemandirian Usaha -> Keberlanjutan Usaha | 0.546 | 0.586 | Ditolak |

P-Values $> 0,05$, yaitu 0,586. Artinya H_0 diterima dan H_4 pada penelitian ini tidak dapat diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Nilai-Nilai Kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlanjutan usaha melalui Kemandirian Usaha pada pelaku usaha mie ramen di Kota Cimahi. Hasil ini mengindikasikan bahwa Nilai-Nilai Kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha melalui Kemandirian Usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa Kemandirian Usaha tidak memediasi hubungan antara Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Keberlanjutan Usaha pada pelaku usaha mie ramen di Kota Cimahi. Artinya, meskipun pelaku usaha memiliki nilai-nilai kewirausahaan yang tinggi, hal tersebut tidak secara otomatis berdampak pada keberlanjutan usaha apabila tidak disertai dengan faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam mendukung keberlanjutan usaha.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan metode Partial Least Square (PLS), penelitian ini menyimpulkan bahwa Nilai-Nilai Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Usaha, dengan ambisi sebagai dimensi dominan dan inovasi sebagai yang terlemah. Kemandirian Usaha juga berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha, didominasi oleh ketangguhan pelaku usaha, meskipun aspek keberanian dalam pengambilan keputusan masih rendah. Sementara itu, Nilai-Nilai Kewirausahaan tidak berpengaruh langsung terhadap Keberlanjutan Usaha, dan Kemandirian Usaha tidak memediasi hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa karakter kewirausahaan dan kemandirian belum cukup mendorong keberlanjutan tanpa dukungan strategi pertumbuhan yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan inovasi, peningkatan kemampuan mengambil keputusan, dan percepatan pertumbuhan usaha sebagai strategi kunci menuju keberlanjutan bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan agar pelaku usaha meningkatkan dimensi inovasi melalui pelatihan produk dan pemasaran digital untuk memperkuat daya saing. Selain itu, penguatan kemampuan pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui program mentoring agar pelaku usaha lebih siap menghadapi dinamika pasar. Strategi pertumbuhan usaha juga perlu difokuskan melalui ekspansi pasar, peningkatan kualitas produk, dan kemitraan strategis. Rekomendasi ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan nilai kewirausahaan pada UMKM, tetapi juga implikasi praktis bagi pelaku usaha dan lembaga pendukung dalam memperkuat keberlanjutan bisnis.

REFERENSI

- Boohene, R., Sheridan, A., & Kotey, B. (2008). Gender, personal values, strategies and small business performance. *Equal Opportunities International*, 27(3), 237–257. <https://doi.org/10.1108/02610150810860075>
- Cardon, M. S., Glauser, M., & Murnieks, C. Y. (2017). Passion for what? Expanding the domains of entrepreneurial passion. *Journal of Business Venturing Insights*, 8(January 2017), 24–32. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2017.05.004>
- Dewi, K., Yaspita, H., & Yulianda, A. (2020). *Manajemen Kewirausahaan*. Deepublish.
- Ependi, A., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (umkm) di kecamatan ngaglik kabupaten sleman. *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan*, 1–12.
- Khalipah, B., Prameswari, A., Namira Hsb, D., Octavia, D. R., Nurmitha, R., Veronika, R., & Azhari, M. T. (2022). Analisis Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Produksi terhadap Harga Jual dan Keberlangsungan UMKM (Studi Kasus Produksi Beteng-Beteng Cap Singkong Enak dan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2412–2420.
- Kyndt, E., & Baert, H. (2015). Entrepreneurial competencies: Assessment and predictive value for entrepreneurship. *Journal of Vocational Behavior*, 90, 13–25. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.07.002>
- Mubarok, M. I., & Nurohman, D. (2022). Keberhasilan Usaha Konveksi Seabagai Implikasi Dari Kemampuan Manajerial Dan Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(10), 2367–2378.
- Rianda, K., Kurniawati, H., Isiami, A. N., & Nurhasanah, N. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Divisi Ekonomi Kreatif DEMA STAI Al-Hamidiyah Jakarta. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 3(1), 121–131. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v3i1.4463>
- Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Sandy, C. A., & Hairum, R. R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2840–2849.
- Shih, T., & Huang, Y. Y. (2017). A case study on technology entrepreneurship education at a Taiwanese research university. *Asia Pacific Management Review*, 22(4), 202–211. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2017.07.009>
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- van der Vaart, L., Van den Broeck, A., Rothmann, S., & Witte, H. De. (2020). Experiences, attitudes, and behaviors of the unemployed: the role of motivation and psychological needs. *Psychological Reports*, 123(4), 1117–1144.
- Volery, T., Mueller, S., & von Siemens, B. (2015). Entrepreneur ambidexterity: A study of entrepreneur behaviours and competencies in growth-oriented small and medium-sized enterprises. *International Small Business Journal: Researching*

- Entrepreneurship*, 33(2), 109–129. <https://doi.org/10.1177/0266242613484777>
- Widiyanti Rocmi, Damayanti Ratna, & Marwanti Fithria. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153–163.
- Yanti, VA, Amanah, S., & Muldjono, P. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bandung dan Bogor. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 20(2)(18), 137-148.